



PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN PESERTA DIDIK PADA LPK PUTRA HARAPAN

Luqyana Safa Salsabila^{*1}, Wiwit Agus Triyanto², Pratomo Setiaji³, Arif Setiawan⁴

^{1,2}Universitas Muria Kudus, Sistem Informasi

E-mail: itsmesapp.29134@gmail.com¹, at.wiwit@umk.ac.id², pratomo.setiaji@umk.ac.id³,
arif.setiawan@umk.ac.id⁴

Abstract

This community service activity aims to provide solutions to administrative problems faced by the Putra Harapan Job Training Institute (LPK), especially in managing student data. Based on the results of observations, it is known that the administration process is still carried out manually, making it less efficient and potentially causing recording errors. For this reason, assistance was provided to implement a computer-based student management system using the Microsoft Word application as a simple but applicable solution. This activity includes basic computer operation training, creating participant administration templates, and assistance in using the system directly by LPK staff. Evaluations were carried out to assess the effectiveness of the system and the ability of staff to carry out administration digitally. The results of the activity showed an increase in staff understanding and skills in using the system that had been created, as well as efficiency in the process of managing student data. This activity is expected to be the first step in encouraging the digitalization of administration in small and medium-scale job training institutions.

Keywords: *community service, management system, students, digitalization, LPK Putra Harapan.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi yang dihadapi oleh Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Putra Harapan, khususnya dalam pengelolaan data peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa proses administrasi masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Untuk itu, dilakukan pendampingan implementasi sistem pengelolaan peserta didik berbasis komputer menggunakan aplikasi Microsoft Word sebagai solusi sederhana namun aplikatif. Kegiatan ini mencakup pelatihan dasar pengoperasian komputer, pembuatan template administrasi peserta, serta pendampingan penggunaan sistem secara langsung oleh staf LPK. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sistem dan kemampuan staf dalam menjalankan administrasi secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan staf dalam menggunakan sistem yang telah dibuat, serta efisiensi dalam proses pengelolaan data peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong digitalisasi administrasi pada lembaga pelatihan kerja skala kecil dan menengah.

Kata kunci: *pengabdian masyarakat, sistem pengelolaan, peserta didik, digitalisasi, LPK Putra Harapan.*

©JPSITECH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi 2025 Some Allrights reserved

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan dan pelatihan kerja. Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) sebagai bagian dari pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri. Untuk mendukung keberhasilan proses pelatihan, pengelolaan administrasi peserta didik yang baik menjadi aspek krusial.

Namun demikian, masih banyak LPK skala kecil dan menengah yang menghadapi kendala dalam hal ini, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi (Erlinda, Thalia, & Haila, 2023).

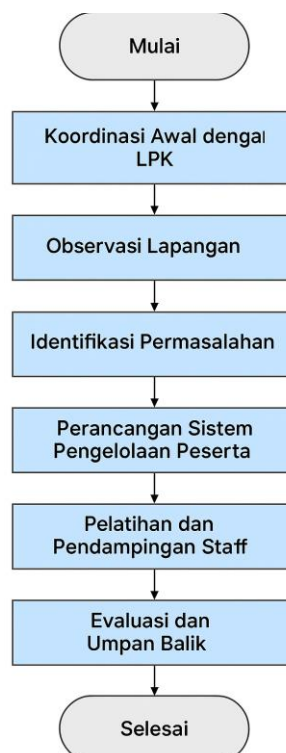
LPK Putra Harapan yang berlokasi di Kabupaten Pati merupakan salah satu lembaga pelatihan kerja yang hingga saat ini masih mengelola data peserta didik secara manual. Hal ini menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efisien, rawan kesalahan, dan menyulitkan dalam pencarian data historis peserta, sebagaimana juga ditemukan dalam studi serupa pada LPK lain yang belum menerapkan sistem digital (Nursila, 2021; Rinduanita, 2017). Kondisi ini menunjukkan pentingnya pendampingan dan penerapan sistem sederhana berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas manajemen data peserta didik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi akademik dalam membantu LPK Putra Harapan melalui penerapan sistem pengelolaan peserta berbasis aplikasi pengolahan kata, seperti Microsoft Word. Pemilihan aplikasi ini disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mitra, sehingga sistem yang dibuat tidak hanya relevan tetapi juga mudah dioperasikan. Pendekatan serupa telah terbukti efektif dalam pelatihan berbasis komunitas, seperti yang dilakukan pada guru PAUD di mana penggunaan Microsoft Word berhasil meningkatkan kompetensi administrasi dasar (Saputri, Firasari, Khasanah, & Cahyanti, 2024).

Kegiatan ini juga mencakup pelatihan dan pendampingan langsung kepada staf administrasi LPK agar mampu mengoperasikan sistem tersebut secara mandiri. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan peserta didik serta mendorong adopsi teknologi informasi di lingkungan LPK. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi LPK Putra Harapan, tetapi juga menjadi model penerapan sistem sederhana yang dapat direplikasi di LPK lain dengan kondisi serupa (Meiniarti, Malfiany, & Kamelia, 2022; Mardhotillah, 2023).

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu observasi, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan mitra, yaitu belum tersedianya sistem pengelolaan peserta didik berbasis komputer.



Gambar 1. Diagram Proses Pengabdian LPK

1. Observasi

Tahap awal kegiatan adalah melakukan observasi langsung ke lokasi LPK Putra Harapan yang beralamat di Jl. Pemuda No.314 Pati (depan Swalayan ADA). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sistem administrasi yang sedang berjalan serta untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa proses pengelolaan data peserta masih dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku tulis, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa banyak LPK kecil belum memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen data peserta (Nursila, 2021; Erlinda et al., 2023).

2. Implementasi

Tahap kedua adalah implementasi solusi berbasis komputer sederhana. Mengacu pada tingkat kesiapan teknologi dari mitra, sistem pengelolaan peserta dirancang menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan administrasi dasar lembaga. Sistem ini mencakup format biodata peserta, rekap absensi, serta pencatatan pembayaran. Selain pembuatan sistem, dilakukan juga kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada staf administrasi LPK. Pelatihan ini difokuskan pada kemampuan dasar penggunaan komputer dan pengoperasian fitur yang terdapat dalam sistem tersebut. Pendekatan serupa terbukti efektif meningkatkan keterampilan pengelolaan dokumen sebagaimana dibuktikan dalam pelatihan kepada guru PAUD di studi Saputri et al. (2024).

3. Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan adalah evaluasi terhadap efektivitas sistem yang telah diimplementasikan. Evaluasi dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan terhadap staf setelah mereka menggunakan sistem yang diberikan dalam kegiatan sehari-hari. Indikator keberhasilan meliputi pemahaman staf dalam mengoperasikan sistem, kelengkapan data yang tercatat, serta persepsi kemudahan penggunaan. Evaluasi juga menilai keberlanjutan sistem yang diterapkan dan potensi pengembangannya di masa mendatang (Mardhotillah, 2023).

4. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di LPK Putra Harapan, Kabupaten Pati. Adapun kegiatan praktik lapangan dalam konteks pelatihan mengemudi dilakukan di beberapa lokasi seperti Stadion Joyo Kusumo, Alun-Alun Simpang 5, arah Gembong, dan jalan raya sekitar Pati. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama dua minggu, dimulai dari proses observasi hingga evaluasi akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di LPK Putra Harapan memberikan hasil positif terhadap proses pengelolaan peserta didik. Sebelum dilakukan pendampingan, LPK Putra Harapan masih menggunakan metode manual dalam mencatat dan mengelola data peserta, yang berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, serta sulitnya melakukan pencarian data historis.

Setelah dilakukan observasi dan identifikasi permasalahan, tim pelaksana merancang sistem pengelolaan sederhana berbasis komputer menggunakan Microsoft Word dengan fitur-fitur yang relevan seperti tabel dinamis, form data peserta, dan template surat menyurat. Implementasi sistem ini diikuti dengan pelatihan dan pendampingan kepada staf administrasi LPK secara langsung,

sehingga mereka mampu memahami alur penggunaan sistem serta dapat mengoperasikannya secara mandiri.

Staf LPK menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama proses pelatihan. Beberapa sesi latihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan fungsi dasar Microsoft Word, pembuatan template data peserta, hingga pengarsipan digital. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tugas simulasi penggunaan sistem serta pengisian kuesioner kepuasan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% staf merasa sistem baru ini mempermudah pekerjaan mereka dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data peserta.

Pembahasan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *bottom-up* melalui observasi awal dan pelatihan praktis memberikan hasil yang efektif dalam konteks LPK. Hasil ini juga mendukung temuan sebelumnya oleh Nursila (2021) dan Erlinda et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem komputerisasi yang sederhana namun tepat sasaran dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga kursus secara signifikan. Selain itu, studi oleh Saputri et al. (2024) juga menekankan pentingnya peningkatan keterampilan staf melalui pelatihan yang berkelanjutan dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran sebagai penunjang manajemen lembaga. Dengan adanya sistem baru ini, LPK Putra Harapan diharapkan dapat mengembangkan praktik administrasi yang lebih tertib, rapi, dan mudah dievaluasi. Hal ini juga membuka peluang untuk pengembangan sistem yang lebih kompleks ke depannya, seperti pengelolaan berbasis spreadsheet atau bahkan sistem berbasis web (Rinduanita, 2017; Meiniarti et al., 2022).

Tabel 2. Diagram Proses Pengabdian LPK

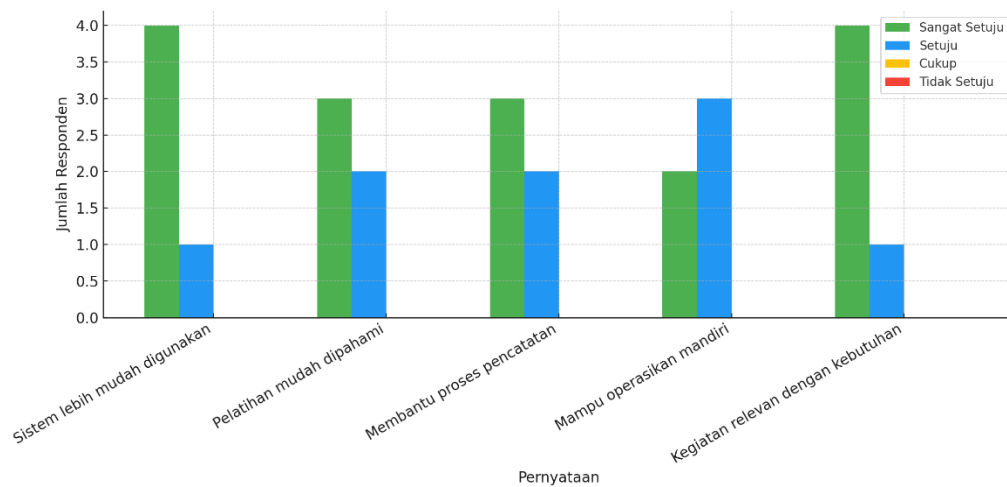
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Jumlah Responden
1	Sistem baru lebih mudah digunakan dibandingkan cara manual	4	1	0	0	5
2	Pelatihan yang diberikan mudah dipahami	3	2	0	0	5
3	Sistem membantu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan peserta	3	2	0	0	5
4	Saya mampu mengoperasikan sistem tanpa bantuan setelah pelatihan	2	3	0	0	5
5	Kegiatan pengabdian ini relevan dengan kebutuhan LPK	4	1	0	0	5

3.1 Interpretasi Hasil Kuesioner

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 5 orang staf administrasi LPK Putra Harapan, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian "Sangat Setuju" dan "Setuju" terhadap semua aspek kegiatan. Pernyataan nomor 1 mendapatkan 100% persetujuan bahwa sistem baru lebih mudah digunakan dibandingkan metode manual. Hal ini menegaskan bahwa sistem komputerisasi yang diterapkan sangat relevan dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Poin menarik juga terlihat dari pernyataan nomor 4, bahwa semua responden merasa mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah

pelatihan, menunjukkan efektivitas metode pendampingan langsung yang digunakan dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Grafik Evaluasi Responden atas Sistem Pengelolaan Peserta Didik

Grafik di atas menyajikan hasil evaluasi dari lima orang staf LPK Putra Harapan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada implementasi sistem pengelolaan peserta didik berbasis komputer. Terdapat lima indikator pernyataan yang diukur menggunakan empat kategori penilaian, yaitu *Sangat Setuju*, *Setuju*, *Cukup*, dan *Tidak Setuju*.

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian *Sangat Setuju* dan *Setuju* terhadap seluruh pernyataan yang diajukan. Pernyataan mengenai kemudahan penggunaan sistem baru memperoleh tingkat persetujuan tertinggi, yaitu empat orang *Sangat Setuju* dan satu orang *Setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem komputerisasi yang diterapkan berhasil menggantikan metode manual secara lebih efisien. Selain itu, seluruh responden menilai pelatihan yang diberikan mudah dipahami dan sistem yang dibuat sangat membantu proses pencatatan dan pelaporan peserta didik. Tidak ada responden yang menyatakan "Cukup" atau "Tidak Setuju" pada semua aspek, menandakan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan sangat relevan dan tepat sasaran. Dengan demikian, grafik ini mengkonfirmasi bahwa kegiatan pendampingan implementasi sistem informasi di LPK Putra Harapan memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas kerja staf administrasi.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di LPK Putra Harapan berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data peserta didik melalui implementasi sistem berbasis komputer. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan ini dilaksanakan, LPK belum memiliki sistem terkomputerisasi untuk mengelola data peserta didik. Melalui pendampingan dan pelatihan penggunaan Microsoft Word sebagai sistem sederhana namun fungsional, staf LPK mampu memahami dan mengoperasikan fitur-fitur dasar yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh responden merasa terbantu dan puas atas program yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian telah berjalan efektif dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra.

Sebagai saran, kegiatan serupa perlu terus dilanjutkan dengan peningkatan level kompetensi digital, termasuk penggunaan spreadsheet untuk manajemen data yang lebih dinamis atau bahkan penerapan sistem informasi berbasis web sederhana. Selain itu, perlu juga dijadwalkan sesi pendampingan lanjutan agar peningkatan kapasitas staf dapat terjaga secara berkelanjutan. Harapannya, LPK Putra Harapan ke depan dapat mengadopsi sistem informasi yang lebih terintegrasi guna mendukung layanan pendidikan dan pelatihan yang semakin profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursila, F. (2021). Implementasi Pengelolaan Kursus Berbasis Komputer di Lembaga Pelatihan dan Kursus (LPK) RJ-COMP Yogyakarta. *Journal of Society and Continuing Education*, 2(2), 251-256.
- Saputri, D. U. E., Firasari, E., Khasanah, N., & Cahyanti, F. L. D. (2024). Pengembangan dan Peningkatan Keterampilan Guru PAUD melalui Pelatihan Microsoft Word: Studi Kasus di PAUD Tunas Bangsa 05. *Jurnal Pengabdian Teknik dan Ilmu Komputer (Petik)*, 4(1), 38-45.
- Erlinda, E., Thalia, P. T., & Haila, H. (2023). Transformasi Pengelolaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Anita Kota Serang. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(2), 120-127.
- Rahayu, P. S., & Fitriani, U. (2019). Pengelolaan Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Program Kursus Mengemudi Mobil di LKP Gita Pertiwi. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 31-37.
- Rinduanita, F. Y. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Kursus Mengemudi Berbasis Web Pada Lembaga Kursus Mengemudi Berlian. *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2), 73-82.



MARDHOTILLAH, M. (2023). IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI KIRKPATRICK PADA PROGRAM KURSUS MENGENAL MOBIL (Studi di LPK Citra Jaya Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Meiniarti, M., Malfiany, R., & Kamelia, S. (2022). Perancangan Sistem Layanan Pendaftaran Dan Jadwal Latihan Pada Kursus Stir Privat Atma Stir Berbasis Web. *Dirgamaya: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 1(3), 13-20